

---

**SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT PETANI DI DESA GOLO LALONG KECAMATAN BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Oleh

Melania Afra<sup>1</sup>, Muh. Reski Salemuddin<sup>2</sup>, Akhiruddin<sup>3</sup>, Suhardianto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Megarezky

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky

E-mail: <sup>1</sup>[MelaniaAfra@gmail.com](mailto:MelaniaAfra@gmail.com), <sup>2</sup>[muhrezkysalemuddin@ymail.com](mailto:muhrezkysalemuddin@ymail.com),

<sup>3</sup>[suhardinato@universitasmegarezky.ac.id](mailto:suhardinato@universitasmegarezky.ac.id), <sup>4</sup>[akhiruddin114@gmail.com](mailto:akhiruddin114@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 08-02-2022

Revised: 21-02-2022

Accepted: 17-03-2022

**Keywords:**

Solidaritas Sosial,  
Masyarakat Petani

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan Bagaimana kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat petani di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur, Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi jenis deskriptif dengan informan masyarakat tani, Tokoh Pemerintah, Tokoh Pendidikan dan Tokoh pemudah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Display, Analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat petani di Desa Golo Lalong ini dapat kita lihat pada kehidupan mereka sehari-hari, yang begitu kompak baik berupa bantuan atau sumbangan ataupun saling mengunjungi bila ada salah satu warga dari mereka yang sedang sakit, selalu melakukan kegiatan gotong royong, dan solidaritas mereka selalu menjaga hubungan tali persaudaraan. Solidaritas bagi para petani Desa Golo Lalong adalah rasa persatuan, rasa persaudaraan, gotong royong, tolong-menolong, membantu sesama, yang merupakan sebuah kelaziman yang tetap ada dalam masyarakat. Sebuah kesetiakawanan yang menunjuk pada kesamaan serta pengalaman yang sama. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani Desa Golo Lalong apabila dilihat dari pekerjaan mereka termasuk tinggi dan cukup memadai, meskipun penghasilan mereka terbatas pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan keluarganya. Bentuk solidaritas masyarakat Desa Golo Lalong dapat kita lihat pada hubungan mereka sehari-hari. Baik berupa bantuan/sumbangan ataupun saling mengunjungi apabila ada rekan yang sakit atau sedang susah. Dalam hubungan sehari-hari, solidaritas

*mereka cenderung bersifat mekanik, bersama latar belakang pekerjaan mereka sebagai petani membuat solidaritas antara mereka cukup tinggi.*

---

## PENDAHULUAN

Manusia selalu ingin berhubungan dengan manusia yang lainnya. Antara satu dengan yang lain terdapat saling ketergantungan untuk mencapai tujuan. Manusia tidak akan hidup secara normal tanpa bantuan orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu manusia harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana mereka berada. Penyesuaian tersebut melalui proses interaksi terhadap masyarakat agar dapat diterima secara wajar oleh orang lain. Keterbatasan menimbulkan saling ketergantungan di antara mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bersama-sama.

Meskipun manusia mempunyai naluri kuat untuk hidup bersama dengan orang lain, tetapi solidaritas tidak muncul dengan sendirinya, melainkan didasarkan pada tujuan masing-masing individu sehingga mendorong mereka untuk mempertahankan solidaritasnya. Pekerjaan sebagai petani merupakan pekerjaan yang sangat mulia karena petani adalah seseorang yang di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, seperti (padi, kopi, sayur, dan buah-buahan) dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain, demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kondisi Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur berbeda dengan kondisi di desa yang lainnya, selain letaknya yang secara geografis yang di kelilingi oleh perbukitan dan pegunungan yang jauh dari perkotaan, sehingga tingkat pendapatan ekonomi Di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur umumnya sangat rendah. Oleh karena itu, mereka selalu termarginalkan dalam segala bidang. Dan lagi-lagi masalah mulai kebutuhan hidup, sampai pendidikan yang saling berkaitan saling menyebabkan dan saling mengakibatkan dalam rendahnya tingkat ekonomi.

Hal ini dapat di jelaskan bahwa masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah secara otomatis mereka kurang mampu mengenyam dunia pendidikan yang tinggi bagi anak-anaknya, karena biaya yang di perlukan untuknya tidak ringan dan di luar jangkauan mereka. Dengan ini masyarakat Desa Golo Lalong berupaya untuk bisa menyekolahkan anaknya yaitu antara keluarga saling membantu, arisan, gotong royong, dan simpan pinjam. Untuk lebih jelasnya, penelitian dapat menggambarkan secara sederhana kondisi ekonomi pada masyarakat petani di Desa golo lalong kecamatan borong kabupaten manggarai timur pada tabel berikut: (1) Jumlah Penduduk yaitu 901 Jiwa, (2) Jumlah Kk Yang Ekonomi Renda yaitu 168 KK dan (3) Jumlah KK yaitu 225 KK.

Solidaritas sosial pada masyarakat Desa Golo Lalong secara tipeologi di bangun dari karakteristik warga, yaitu warga desa. Solidaritas sosial pada warga desa masih mempertahankan ikatan kebudayaan, keyakinan, dan kekerabatan.

Durkheim (Kamanto, Sunarto. 2012 : 43-44). Berpendapat bahwa kesamaan juga merupakan sumber solidaritas. Disamping itu adalah kontak fisik kedekatan kenyataan mendapatkan diri dalam persekutuan dengan pihak lain. Berkaitan dengan uraian diatas

penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan tentang solidaritas sosial masyarakat petani Di desa Golo Lalong karena ini sebagai suatu objek penelitian tersendiri dengan mengambil lokasi diwilayah kecamatan borong khususnya Didesa Golo Lalong karena menurut peneliti solidaritas ekonomi masyarakat petani Didesa Golo Lalong masih sangat kental dengan kebudayaan yang ada. Didesa Golo Laong sebagian besar masyarakat masih menggeluti pekerjaan sebagai petani. Bentuk solidaritas ekonomi masyarakat petani Didesa ini bisa kita lihat pada hubungan mereka sehari-hari, baik berupa bantuan/sumbangan ataupun saling mengunjungi apabila ada masyarakat yang sakit atau lagi membutuhkan bantuan. Dalam hubungan sehari-hari solidaritas mereka cenderung bersifat mekanis,bersama latar belakang pekerjaan mereka membuat solidaritas antara mereka cukup tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang solidaritas sosial masyarakat petani Didesa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur dengan Bagaimana kehidupan solidaritas sosial masyarakat petani Didesa Golo Lalong, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi solidaritas di antara mereka.

Untuk itu berdasarkan uraian di atas yang secara sepintas menggambarkan tentang solidaritas masyarakat petani Didesa Golo Lalong maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang solidaritas masyarakat petani Didesa Golo Lalong dengan mengangkat judul penelitian, yaitu “Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Interaksi Sosial**

Pengertian interaksi sosial dipergunakan untuk menggambarkan suatu keadaan dimana dua orang atau lebih terlibat dalam suatu proses tingkah laku. Proses tersebut terjadi berdasarkan tingkah laku para pihak yang masing-masing memperhitungkan pihak lain dengan cara mengandung arti bagi masing-masing. (Idianto Muin,2013:51)

Menurut Soerjono Soekanto,2013:55 Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena tanpa intraksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi adalah masalah yang paling unik yang timbul pada diri manusia, interaksi ditimbul oleh bermacam-macam hal yang merupakan peristiwa sosial yang lebih luas. Kejadian-kejadian yang terjadi dalam masyarakat pada dasarnya bersumber dari interaksi individu dengan individu.

### **B. bentuk interaksi sosial**

1. Kerja sama; Bentuk dan pola-pola kerja sama dapat dijumpai pada semua kelompok manusia. Kebiasaan-kebiasaan demikian dimulai sejak masa kanak-kanak di dalam kehidupan keluarga atau kelompok-kelompok kekerabatan. Pentingnya kerja sama dikemukakan oleh James D.Thompson dan William J. McEwen,(Idianto Muin,2013:61-63).
2. Akomodasi; Adalah suatu proses penyusain diri individu atau kelompok manusia yang semula saling bertentangan sebagai upaya untuk mengatasi ketegangan. Akomodasi berarti adanya keseimbangan interaksi sosial dalam kaitanya dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. Akomodasi sering kali merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan pertentangan, enta dengan cara menghargai keperibadian yang

berkonflik atau dengan cara paksaan (tekanan). (Idianto Muin,2013;63)

3. Persaingan; Persaingan memiliki dua tipe umum yakni yang bersifat pribadi, orang perorang atau individu secara langsung untuk bersaing, misalnya memprole kedudukan tertentu didalam suatu organisasi, tipe ini disebut juga rivalry. Persaingan yang tidak bersifat pribadi disebut persaingan kelompok. (Soerjono Soekanto ,2013;83-84)
4. Pertentangan atau pertikaian; Dapat terjadi karena proses interaksi, dimana penafsiran maka perilaku tidak sesuai dengan maksud dari pihak pertama, yaitu pihak yang melakukan aksi, sehingga menimbulkan suatu keadaan dimana tidak terdapat keserasian diantara kepentingan-kepentingan para pihak yang melakukan interaksi. Oleh karena telah terjadi suatu situasi yang tidak serasi, maka untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki dilakukan dengan cara mengenyahkan pihak yang menjadi penghalangnya. Pada pertikaian atau pertentangan terdapat suatu usaha untuk menjatukan pihak lawan dengan cara kekerasan.

#### C. Solidaritas Sosial

##### 1. Pengertian solidaritas sosial

Solidaritas sosial adalah menunjukkan pada satu keadaan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok di masyarakat berdasarkan pada kuatnya ikatan perasaan dan kepercayaan yang dianut bersama yang di perkuat oleh pengalaman emosional bersama, solidaritas menunjukkan pada kekompakan untuk berbagi dan saling meringankan beban pekerjaan satu sama lain.

##### 2. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial

a) Gotong Royong; Bentuk solidaritas yang banyak kita temui di masyarakat misalnya adalah gotong-royong. Gotong-royong adalah sebuah proses cooperation yang terjadi di masyarakat, dimana proses ini menghasilkan aktivitas tolong-menolong dan pertukaran tenaga serta barang maupun pertukaran emosional dalam bentuk timbal balik di antara mereka. Baik yang terjadi di sektor keluarga maupun di sektor produktif. Gotong -royong lebih banyak dilakukan di desa daripada di kota diantara anggota-anggota golongan itu sendiri.

b) Kerja sama (Cooperation); Kerjasama adalah proses terakhir dalam penggabungan. Proses ini menunjukkan suatu golongan kelompok dalam hidup dan gerakanya sebagai suatu badan dengan golongan kelompok yang lain yang digabungkan itu. Kerjasama merupakan penggabungan antara individu dengan individu lain, atau kelompok dengan kelompok lain sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama. Setelah tercapainya penggabungan itu barulah kelompok itu dapat bergerak sebagai suatu badan sosial. Sehingga kerja sama itu diharapkan memberikan suatu manfaat bagi anggota kelompok yang mengikutinya dan tujuan utama dari bekerja sama bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang mengikutinya.

##### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial

Telah diuraikan sebelumnya mengenai solidaritas sosial, dan juga bentuk-bentuk solidaritas sosial tersebut, sebagaimana yang telah di kemukan sebelumnya bahwa

solidaritas sosial dipengaruhi oleh adanya kesamaan kepentingan dalam kelompok, juga di pengaruhi oleh faktor kedekatan fisik. Oleh karena itu, dapat di katakan masih banyaknya faktor yang bisa mempengaruhi solidaritas sosial dalam suatu kelompok. Adapun faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial (Skripsi, Trianto. 2016) yakni : (a) Keekerabatan dan hubungan darah, (b) Perkawinan, (c) Persamaan kepercayaan dan agama, (d) Persamaan tata kelakuan dan bahasa, (e) Tanggung jawab yang sama untuk menjaga ketertiban, (f) Kepentingan ekonomi yang sama, (g) Wilayah tempat tinggal, (h) Ketertiban pada lembaga sosial yang sama maupun lembaga pengendalian sosial yang sama, (i) Pola kehidupan, pengalaman dan perilaku yang sama.

Untuk mengarahkan dan mengfokuskan penelitian, teori sangatlah penting karena akan membantu dalam mencari dan menganalisis masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, maka peneliti mencoba menggunakan teori yang relevan dengan pokok penelitian yaitu: Dalam karya besarnya yang pertama, Durkheim membahas masalah pembagian kerja yang berfungsi untuk meningkatkan solidaritas. Pembagian kerja yang berkembang pada masyarakat tidak mengakibatkan disintegrasi masyarakat yang bersangkutan, tetapi justru meningkatkan solidaritas karena bagian-bagian dari masyarakat menjadi saling bergantung satu dengan yang lain.

Menurut Durkheim (Idianto Muin,2013;17-18), Solidaritas sosial adalah “Kesetiakawanan yang menunjukkan pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang berdasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang di perkuat oleh pengalaman emosional bersama”. Solidaritas sosial menurutnya, sebagaimana yang telah diungkapkan dibagi menjadi dua tipe utama solidaritas yakni: Solidaritas mekanik adalah solidaritas sosial yang didasarkan pada suatu kesadaran kolektif (Collective consciousness) bersama yang menunjukkan pada totalitas kepercayaan-kepercayaan yang sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Yang ikatan uamanya adalah kepercayaan bersama, cita-cita, dan komitmen moral. Sedangkan yang kedua, solidaritas organik adalah solidaritas yang muncul karena pembagian kerja bertamba besar. Solidaritas ini di dasarkan pada tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Saling ketergantungan itu bertambah sebagai hasil dari bertambahnya spealisasi dalam pembagian pekerjaan yang memungkinkan dan juga mengairahkan bertambahnya perbedaan di kalangan individu.

Memahami teori solidaritas adalah memahami kehidupan masyarakat yang menunjukkan pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama. Itu merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama. Hubungan antara teori solidaritas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dimana dari dua tipe solidaritas menurut Emile Durkheim, peneliti hanya mengfokuskan pada satu tipe solidaritas yaitu tipe solidaritas mekanik, karena didalam tipe solidaritas mekanik Emile Durkheim mengatakan solidaritas itu didasarkan pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, kebersamaan, dan adat bersama, dan didalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti memfokuskan pada solidaritas sosial masyarakat petani di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur.

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang berbentuk kata-kata, skema dan gambar. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Djam'an Satori, 2012 : 22-25)

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. Peneliti memilih desa Golo Lalong sebagai lokasi penelitian karena solidaritas sosial pada masyarakat petani masih terjaga di masyarakat Desa Golo Lalong.

#### C. Informan Penelitian

Informan ditentukan secara purposive sampling, artinya pemilihan informan secara gejala dengan kriteria tertentu. Informan dipilih berdasarkan keyakinan bahwa yang dipilih mengetahui masalah yang akan diteliti dan yang menjadi informan adalah masyarakat dan pemerintah. Penentuan pada penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Informan Utama: Masyarakat Tani (05 Orang)
- b. Informan Kunci : Kepala Desa Golo Lalong (01 orang)
- c. Informan Pendukung: Pemuda Desa Golo Lalong(03orang) dan Tokoh pendidikan (01 orang).

#### D. Metode Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara (Interview), Wawancara (interview) dan Dokumentasi.

#### E. Instrument Penelitian

Penulis menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan pulpen, kertas atau buku untuk mencatat hasil wawancara dan membawah pendomaan wawancara yang telah dibuat oleh penulis. Peneliti menggunakan alat media sosial misalnya handphone untuk merekam hasil wawancara dan mengambil gambar informan.

#### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang telah dikemukakan sebelumnya, akan dianalisis dengan metode menyusun data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan informasi demi menjawab fokus permasalahan yang menjadi inti dari penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengolahan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu : Reduksi Data (data reduction), Display Data (data display), Analisis Perbandingan (komparatif), dan Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing/ verification).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan informan, peneliti menggunakan cara untuk memperkuat hasil dalam penelitian ini dengan cara perjanjian lewat via chat (whatshap) atau via telephone

untuk melakukan wawancara. Dalam proses penelitian ini ada beberapa kendala atau hambatan yang didapatkan oleh peneliti seperti perjanjian wawancara melalui via telephone dengan jaringan yang kurang baik, sehingga peneliti menggunakan wawancara prantara untuk memperoleh data dengan jelas, dengan alasan situasi selama pandemi Covid-19 ini sehingga peneliti susah untuk bertemu langsung dengan narasumber.

Untuk meperkuat hasil dalam penelitian ini melalui Daring di Desa golo Lalong Kecamatan Borong bahwa perlu untuk dijelaskan yang termasuk dalam informan utama dalam penelitian ini adalah 5 orang masyarakat yang bekerja sebagai petani, yang bernama bapak Fransius Hasi, Rikardus Habut, Krison Nganus, Afriltus Hindaring, dan ibu Paulina Diman yang termasuk dalam pekerjaan sebagai petani.

Hasil wawancara yang dilakukan degan informan, peneliti memperoleh jawaban dari masing-masing informan terkait bagaimana kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat petani di desa golo lalong kecamatan borong kabupaten manggarai timur provinsi nusa tenggara timur. Dalam kehidupan masyarakat Desa Golo Lalong solidaritas dapat di artikan sebagai kesatuan, persahabatan, rasa saling percaya yang muncul akibat tanggung jawab bersama, dan kepentingan bersama di antara para anggotanya.

Bentuk solidaritas ekonomi pada masyarakat petani Desa Golo Lalong bisa kita lihat pada hubungan mereka sehari-hari, baik berupa bantuan, sumbangan, ataupun saling mengunjungi apabila ada masyarakat yang sakit atau lagi membutuhkan bantuan. Ada beberapa ungkapan yang di gambarkankan bagaimana masyarakat petani di Desa Golo Lalong selalu menjaga kehidupan solidaritasnya seperti "Teu ca ambo neka woleng lakon muku ca pu neka woleng curup" (Kita selalu bersikap toleransi antara satu sama lain baik itu suka maupun duka).

Tujuan masyarakat petani Desa Golo Lalong masih mempertahankan kehidupan solidaritasnya dapat di ungkapkan bahwa "Boto rahan one mai kaeng beo hitu dadi nggon rejeng lelek rentu sai cama lain one kaeng beo." (Supaya tidak ada perkelaiaan antara sesama dalam satu kampung, sehingga masyarakat selalu menjaga tali persaudaraan antara sesama).

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan berbagai macam alasan dari setiap orang tentang bagaimana kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat petani di Desa Golo Lalong, seperti halnya bahwa bentuk solidaritas sosial pada kehidupan masyarakat di Desa Golo Lalong ini, masih sangat erat seperti halnya melakukan tolong menolong. Misalnya di dalam hidup bertetangga, aktivitas tolong-menolong sebagai bentuk solidaritas yang tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat yang ada di Desa Golo Lalong, karena mereka sadar sebagai makhluk sosial mereka tidak bisa melakukan pekerjaan sendiri tanpa bantuan orang lain atau dalam hal ini adalah tetangga mereka sendiri. Oleh karena itu dapat kita lihat bahwa aktivitas tolong-menolong ini merupakan hubungan timbal balik atau saling ketergantungan, khususnya dalam hal ini bentuk kehidupan solidaritas sosial masyarakat petani di Desa Golo Lalong. Hal ini seperti yang di sampaikan oleh Bapak Feransius Hasi, menyatakan bahwa;

*"Mose dami one mai beo ho enu, jaga daat cama tau eme manga ata susah one mbaru ca ami gelang keta nggo campe cama tau, agu eme manga ata beti gelang keta nggo bantun, ai ngitu muing mose cama manusia."* (Wawancara 26 agustus 2021). Artinya: "kehidupan masyarakat petani di Desa Golo Lalong sangat menjaga solidaritasnya, apalagi jika ada masyarakat yang lagi membutuhkan pertolongan mereka selalu membantu, karena mereka sadar bahwa sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri."

Dari wawancara di atas Bapak Feransius Hasi menjelaskan bahwa kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat petani di Desa Golo Lalong sangat menjaga solidaritasnya, apa lagi kalau ada masyarakat yang lagi membutuhkan pertolongan, kami selalu membantu, dan apa lagi kalau ada tetangga salah satu warga yang sakit, kami selalu bersatu untuk menyumbangkan dana rumah sakitnya bila pihak keluarga tidak mampu membayarnya, karena kami sadar bahwa sebagai makhluk sosial kita tidak bisa melakukan pekerjaan tanpa bantuan orang lain. Hal ini juga disampikan oleh bapak Rikardus Habut yang menyatakan bahwa:

*"Pande kompak dami one mai kaeng beo ho nu, ngance lelo one mai hubungan dami tiap leso, diah keta eme manga delek data can teing taung cama tau, agu eme manga warga ata beti gelang nggo laot."* (Wawancara 27 Agustus 2021), Artinya: "Kekompakan mereka setiap hari bisa kita lihat pada hubungan mereka sehari-hari baik berupa bantuan ataupun saling mengunjungi apabila ada warga yang sakit."

Di lihat dari hasil wawancara dari bapak Rikardus Habut yang mengatakan bahwa bentuk kehidupan solidaritas masyarakat petani Desa golo lalong dapat kita lihat pada hubungan mereka sehari-hari, baik berupa bantuan/sumbangan ataupun saling mengunjungi apabila ada salah satu masyarakat yang sakit. Hal berikut juga disampaikan oleh bapak Krison Nganus, sebagai salah satu masyarakat petani di Desa Golo Lalong, dan bapak Krison Nganus, mengatakan bahwa

*"Warga ce beo golo lalong ho nu, warga ata kompak kanang, apa lagi ngasang ami te petani, biasa pande dami ata petani ce ho gotong royong, agu campe cama tau kudut manga kuat hubungan cama petani agu kudut gampang eme pande ca ata kait agu pertanian."* (Wawancara 38 Agustus 2021) Artinya: "masyarakat di Desa Golo Lalong sangat kompak, apalagi masyarakat petani, kegiatan pertanian biasanya dilakukan secara gotong-royong dan bantu membantu dengan tujuan mempererat hubungan sesama petani dan mempermudah melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pertanian."

Dilihat dari hasil wawancara dari bapak Krison Nganus, yang menjelaskan bahwa masyarakat di Desa Golo Lalong adalah masyarakat yang sangat kompak, apalagi masyarakat petani, kegiatan pertanian biasanya dilakukan secara gotong-royong dan bantu membantu dengan tujuan mempererat hubungan sesama petani dan mempermudah melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pertanian. Hal berikut disampaikan oleh bapak Afriltus Hindaring, yang menyatakan bahwa:

*"Mose dami warga tani ce Desa ho nu, bersatu da'at apalagi eme setiap leso jumat agu leso sabtu ami cama-cama, nggo bersi taung go'ot lupi salang mese, agu nggo bersih talang one lupi sawah agu pande perbaik laga lupi sawah, kudut di'an lancar lako wae ger wone petak, agu eme manga warga ata tema ikut, ise olong tegi izin agu kepala desa one mai beo ho, hitu po ngance toe ikut ise kerja ho."* (Wawancara 30 Agustus, 2021) Artinya: "kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat tani di Desa Golo Lalong, sangat bersatu, apalagi setiap hari jumat dan sabtu masyarakat tani Desa Golo Lalong melakukan kegiatan gotong royong, seperti membersihkan goot di dekat jalan raya, memperbaiki irigasi persawahan, dan memperbaiki pagar sawah, Sekalipun ada warga yang tidak sempat hadir maka sebelumnya mereka meminta izin dulu kepada pemerintah setempat."

Dilihat dari hasil wawancara dari bapak Afriltus Hindaring, menyatakan bahwa

kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat tani di Desa Golo Lalong, sangat bersatu, apalagi setiap hari jumat dan sabtu masyarakat tani Desa Golo Lalong melakukan kegiatan gotong royong, seperti membersihkan goot di dekat jalan raya, memperbaiki irigasi persawahan, dan memperbaiki pagar sawah, kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk bisa lancar mengalirnya air kepersawahan. Sekalipun ada warga yang tidak sempat hadir maka sebelumnya mereka meminta izin dulu kepada pemerintah setempat. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Paulina Diman, sebagai salah satu warga petani juga di Desa Golo Lalong, dan dia menyatakan bahwa:

*“Mose kompak dami ata petani one mai beo ho, ali manga hubungan cama tau, agu manga ikat cama one mai mose kaeng ca beo agu manga nilai moral, agu percaya ata mesen cama tau. Ai nyata one mai kerja sama ho kudut manga loas ikatan agu emosional, hitu kudut pande erat kaeng one mai beo.”* (Wawancara 01 September, 2021) “Artinya: kehidupan solidaritas masyarakat petani di Desa Golo Lalong, menekankan pada keadaan hubungan antara individu dan kelompok yang di dasari atas keterikatan bersama dalam kehidupan dan di dukung oleh nilai moral, dan kepercayaan yang hidup di dalamnya. Realita yang nyata didalam aktivitas bersama.”

Dari hasil wawancara dari Ibu Paulina Diman, menyatakan bahwa kehidupan solidaritas masyarakat petani di Desa Golo Lalong, menekankan pada keadaan hubungan antara individu dan kelompok yang di dasari atas keterikatan bersama dalam kehidupan dan di dukung oleh nilai moral, dan kepercayaan yang hidup di dalamnya. Realita yang nyata didalam aktivitas bersama akan melahirkan keterikatan emosional, sehingga mempererat hubungan antara sesama. Hal berikut disampaikan juga oleh bapak Kornelius Visgratus, sebagai kepala Desa golo Lalong, dan menyatakan bahwa:

*“Aku eme lelo mose de warga ce Desa Golo Lalong ho warga ata solid kanang apalagi ngasang ata ise te petani, agu eme kegiatan petani dise selalu ise pande gotong royong, agu harapan dise ngance pande mempererat hubungan agu ase kaen ata cama petani eme nggo butu tenaga diha. Warga Desa Golo Lalong adalah warga ata mese keta bersatu dise, ai dapat laku beberapa kegiatan dise, pande gotong royong, kudut hia sawah kudut perbaik irigasi, bantu cama eme rede woja, agu bantu cama cung woja eme poli ako, agu biasa dise perbaik irigasi sawah, gereng du mulain kalek sawah.”* (Wawancara 03, September 2021) “Artinya: kehidupan solidaritas masyarakat Desa Golo Lalong adalah masyarakat yang solid apalagi aktivitas kesehariannya sebagai bertani, kegiatan pertanian selalu dilakukan secara gotong royong dengan harapan untuk bisa mempererat hubungan sesama petani, ketika tenaganya di butukan. Masyarakat Desa Golo Lalong adalah masyarakat yang memiliki tingkat persatuan yang sangat tinggi, karena saya melihat beberapa kegiatan atau aktivitas yang dengan cara gotong royong. Hal ini dapat dilihat ketika masyarakat melakukan kegiatan dalam mengelolah sawah seperti perbaik irigasi, saling membantu saat penanaman benih, dan membantu memikul padi saat selesai panen, dan biasanya dalam perbaikan irigasi sawah, mereka melakukan sebelum membajak sawah.”

Dari hasil wawancara kepada bapak Kornelius Visgratus, yang sebagai pemimpin di Desa ini menjelaskan bahwa kehidupan solidaritas masyarakat Desa Golo Lalong adalah masyarakat yang solid apalagi yang aktivitas kesehariannya sebagai bertani, kegiatan pertanian selalu dilakukan secara gotong royong dengan harapan untuk bisa mempererat hubungan sesama petani, ketika tenaganya di butukan. Masyarakat Desa Golo Lalong adalah masyarakat yang memiliki tingkat persatuan yang sangat tinggi, karena saya melihat

beberapa kegiatan atau aktivitas yang dengan cara gotong royong. Hal ini dapat dilihat ketika masyarakat melakukan kegiatan dalam mengelolah sawah, seperti perbaikan irigasi, saling membantu saat penanaman benih, dan membantu memikul padi saat selesai panen, dan biasanya dalam perbaikan irigasi sawah, mereka melakukan sebelum membajak sawah. Hal berikut juga disampaikan oleh bapak Leksi Hasan, sebagai tokoh pendidikan dan dia menyatakan bahwa:

“Menurut pandangan saya sendiri kehidupan solidaritas pada masyarakat petani di Desa Golo Lalong ini sangat kompak sehingga solidaritasnya bersifat mekanik, karena kita bisa lihat pada hubungan mereka sehari-hari, yang selalu menjaga ikatan persaudaraan, kepedulian mereka antara sesama, dan saling mengunjungi apabila ada masyarakat yang lagi sakit atau membutuhkan bantuan.” (Wawancara 04 September 2021)

Hal senada juga disampaikan oleh Arsen Dominikus sebagai salah satu tokoh pemudah yang ada di ada di ada Desa Golo Lalong menyatakan bahwa:

“*Menurut aku lite mose data petani ce beo ho bersatu daat, apalagi eme lelo laku ce beo ho eme manga ca warga one mai beo ho manga acara urus weki, ise gelang keta nggo one mbaru hitu, biar toe ma taeng lata mori mbaru ai ise kerja sama nitu kudut dian lancar acara, dan ho sebagai panutan latang anak-anak reba one mai beo ho.*” (Wawancara 05 September 2021) Artinya: “menurut saya kehidupan solidaritas di Desa ini sangatlah kompak, apalagi kalau ada acara syukuran di rumah tetangga mereka berbondong-bondong pergi di rumah tersebut, dan adapun yang mereka kerjakan biasanya kaum perempuan di bagian dapur membantu memasak dan kaum laki-laki membantu membuat tenda agar acara berjalan dengan lancar.

Dari hasil wawancara Arsen Dominikus sebagai tokoh pemuda dia mengatakan bahwa menurut saya kehidupan solidaritas di Desa ini sangatlah kompak, apalagi kalau ada acara syukuran di rumah tetangga mereka berbondong-bondong pergi di rumah tersebut, dan adapun yang mereka kerjakan biasanya kaum perempuan di bagian dapur membantu memasak dan kaum laki-laki membantu membuat tenda agar acara berjalan dengan lancar. Dan kegiatan seperti ini adalah sebagai salah satu jadi panutan bagi kami sebagai pemudah di Desa ini. Hal serupa juga disampaikan oleh Egianus Nengkos sebagai salah satu tokoh pemudah juga di Desa Golo Lalong dan dia mengatakan bahwa:

“*Menurut aku lite mose data petani ce Desa Golo Lalong ho dia daat, agu aku ata anak reba ce beo ho merasa bangga eme lelo ise setiap lesongance nggo campe cama tau di saat manga ata susah, dan pande dise ho sebagai contoh latang ami anak ger wan dise.*” (Wawancara 06 September 2021) Artinya: “menurut dia kehidupan solidaritas petani di Desa Golo Lalong sangat memberikan inspirasi yang baik bagi generasi-generasi penerus, apalagi di lihat dari kehidupan mereka sangat begitu kompak, dan selalu melakukan pekerjaan secara gotong royong.”

Dari hasil wawancara kepada Egianus Nengkos dia menjelaskan bahwa menurut dia kehidupan solidaritas petani di Desa Golo Lalong ini, sangat memberikan inspirasi yang baik bagi generasi-generasi penerus, apalagi dia melihat bahwa kehidupan mereka sangat begitu kompak, dan selalu melakukan pekerjaan secara gotong royong. Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ferianus Jebarus sebagai salah satu tokoh pemuda juga, dan dia menjelaskan bahwa

---

*“Menurut aku mose de warga tani ce beo ho dia keta, eme lelo laku ise sering campe cama tau, peduli agu hae ata, agu sagge dukung sama tau.”* (Wawancara 07 September 2021) Artinya: “kehidupan solidaritas masyarakat petani di Desa Golo Lalong sangat kompak, apalagi dia sering melihat mereka selalu hidup saling membantu, selalu peduli satu sama lain, dan selalu kasi sport satu sama lain.”

Dari hasil wawancara kepada Ferianus Jebarus dia menjelaskan bahwa menurut pendapatnya kehidupan solidaritas masyarakat petani di Desa Golo Lalong sangat kompak, apalagi dia sering melihat mereka selalu hidup saling membantu, selalu peduli satu sama lain, dan selalu kasi sport satu sama lain.

Dari hasil wawancara dari semua wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat petani di Desa Golo Lalong ini dapat kita lihat pada kehidupan mereka sehari-hari, yang begitu kompak baik berupa bantuan atau sumbangan ataupun saling mengunjungi bila ada salah satu warag dari mereka yang sedang sakit, selalu melakukan kegiatan gotong royong, Dan solidaritas mereka selalu menjaga hubungan tali persaudaraan.

Dari hasil penelitian setiap informan menjelaskan bahwa hasil dari penelitian Bentuk solidaritas sosial masyarakat petani di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur di antaranya pertama tolong-menolong, kedua saling menyumbang, dan ketiga saling mengunjungi apabila ada masyarakat yang sakit atau lagi membutuhkan bantuan.

Peneliti kemudian menemukan data dilapangan bahwa alasan masyarakat Desa Golo Lalong masih mempertahankan solidaritas sosial tujuannya untuk selalu hidup rukun dan damai, selalu menjaga toleransi antara sesama masyarakat, dan selalu mempererat tali persaudaraan, dan selalu menjaga utuhnya persatuan dan kesatuan di dalam lingkungan masyarakat.

Peneliti juga menemukan bagaimana kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat petani di Desa Golo Lalong masih sangat erat seperti halnya melakukan tolong menolong. Misalnya di dalam hidup bertetangga, aktivitas tolong-menolong sebagai bentuk solidaritas yang tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat yang ada di Desa Golo Lalong, karena mereka sadar sebagai makhluk sosial mereka tidak bisa melakukan pekerjaan sendiri tanpa bantuan orang lain atau dalam hal ini adalah tetangga mereka sendiri. Oleh karena itu dapat kita lihat bahwa aktivitas tolong-menolong ini merupakan hubungan timbal balik atau saling ketergantungan, khususnya dalam hal ini bentuk solidaritas masyarakat di Desa Golo Lalong. Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala desa golo lalong dan mengatakan bahwa masyarakat yang solid apalagi yang aktivitas kesehariannya sebagai bertani, kegiatan pertanian selalu dilakukan secara gotong royong dengan harapan untuk bisa mempererat hubungan sesama petani, ketika tenaganya di butukan. Masyarakat Desa Golo Lalong adalah masyarakat yang memiliki tingkat persatuan yang sangat tinggi, karena melihat beberapa kegiatan atau aktivitas yang dengan cara gotong royong.

Solidaritas sosial adalah suatu kesadaran hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan di perkuat oleh pengalaman emosional. Ikatan ini lebih mendasar dari pada hubungan kontraktual yang dibuat atas persetujuan rasional, karena hubungan-hubungan serupa itu mengandaikan sekurang-kurangnya satu tingkat derajat consensus terhadap prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar kontrak itu.

Sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori menurut Emile Durkheim kehidupan solidaritas sosial pada masyarakat petani di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur, karena adanya solidaritas di dalam hubungan antar individu atau kelompok sehingga terjadilah solidaritas didalam seluruh hubungan berdasarkan pada moral dan kepercayaan yang diperkuat didalam hubungan dengan pengalaman emosional yang saling memenuhi kebutuhan individualitasnya seperti halnya kepercayaan mereka saling menyumbang antara sesama, melakukan tolong-menolong yang merupakan suatu hutang tersendiri bagi masyarakat Desa Golo Lalong, dan kehidupan solidaritas masyarakat Desa Golo Lalong cenderung bersifat solidaritas mekanik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: Pengertian solidaritas bagi para petani Desa Golo Lalong adalah rasa persatuan, rasa persaudaraan, gotong royong, tolong-menolong, membantu sesama, yang merupakan sebuah kelaziman yang tetap ada dalam masyarakat. Sebuah kesetiakawanan yang menunjuk pada kesamaan serta pengalaman yang sama. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat petani Desa Golo Lalong apabila dilihat dari pekerjaan mereka termasuk tinggi dan cukup memadai, meskipun penghasilan mereka terbatas pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan keluarganya.

Bentuk solidaritas masyarakat Desa Golo Lalong dapat kita lihat pada hubungan mereka sehari-hari. Baik berupa bantuan/sumbangan ataupun saling mengunjungi apabila ada rekan yang sakit atau sedang susah. Dalam hubungan sehari-hari, solidaritas mereka cenderung bersifat mekanik, bersama latar belakang pekerjaan mereka sebagai petani membuat solidaritas antara mereka cukup tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Alamsyah, A. (2016). Solidaritas Sosial Masyarakat Nelayan dalam Penangkapan Ikan di Kelurahan Bentengge Kecamatan Ujungbulu Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [2] Eptiana, R., & Amir, A. (2021). Pola Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya Lokal (Studi Kasus Pembuatan Rumah Di Desa Minanga Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa). *Edulec: Education, Language and Culture Journal*, 1(1), 20-27.
- [3] Fitriyah, W. (2019). Solidaritas sosial bagi generasi Millennial: studi pada anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Gresik UIN Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- [4] Iskandar, A. M. (2020). Fenomena Ibu Muda dan Pengasuhan Anak.
- [5] Irman, R. (2019). Decision Support System in Determining Smart TV using MOORA. *Journal of Critical Reviews*, 7(1), 2020.
- [6] Karsadi. 2018. Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [7] Rahim, R., Aryza, S., Herdianto, H., Rantellinggi, P. H., Suradi, A., Susilo, D. E., ... & Akhiruddin, A. (2018). Security Enhancement with USB Flash Disk as Key using AES

- Algorithm. International Journal of Engineering & Technology, 7(3.5), 131-133.
- [8] Soekanto, Soerjono. Dkk. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- [9] Sunarto, Kamanto. 2012. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- [10] Supiyandi, S. (2018). Application of Invisible Image Watermarking. Int. J. Eng. Technol, 7(2), 760-762.
- [11] Sari, L. (2017). Solidaritas Sosial Masyarakat dalam Tradisi Mappadendang pada Suku Bugis di Kelurahan Empagae Kecamatan Wattang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- [12] Setiadi, M. Dkk. 2010. Pengantar Sosiologi. Bandung : Kencana Prenadamedia Group
- [13] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Dan R dan D. Bandung : Alfabeta
- [14] Trianto. 2016. Skripsi. Solidaritas Suku Toraja Dalam Rambu Solo Dan Rambu Tuka Di Kampung Rama Kota Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- [15] Wahyuni, S. (2012). Solidaritas Masyarakat Dalam Upaya Membangun Ekonomi Di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN